

**(THE ACCURACY OF IMPERATIVE SENTENCES TRANSLATION IN TEXT
“OWNER’S MANUAL LG LM-D2342” INTO “BUKU PETUNJUK PENGGUNAAN LG
LM-D2342”)**

**KETEPATAN TERJEMAHAN KALIMAT-KALIMAT PERINTAH DALAM TEKS
“OWNER’S MANUAL LG LM-D2342” MENJADI “BUKU PETUNJUK PENGGUNAAN
LG LM-D2342”**

***Wili Astuti, S.Pd., M.Hum.
Drs. Zainal Arifin, M.Hum.***

SUMMARY

This research aims at identifying and describing the accurate and inaccurate translation of imperative sentences in Owner’s Manual LG LM-D2342 text and its translation into “Buku Petunjuk Penggunaan LG LM-D2.” The accurate translation means that the imperative sentences could be translated “accurately,” clearly and naturally while the inaccurate one means that the translation of the sentences did not meet one or more of the three criteria.

This research used a descriptive-qualitative method. The data sources included the document and informants and the data were the imperative sentences in the two texts. The data gathering used a content analysis and in-dept interview technique.

The findings of the research show that from 118 translation data of imperative sentences, 84 data or 71.19% can be categorized as the accurate translation while 34 data or 28.81% as the inaccurate translation. It means that most of the imperative sentences translation could be translated “accurately,” clearly and naturally. In other words, the translator could understand the distinction between the source language and receptor language grammatical structure – structuring the imperative sentences in the two source and receptor languages in particular – and field or topic translated, in one side. In the other side, however, the translator could not translate the words and phrases accurately so that they were not equivalent with the meanings of the source language. It was due to the tendency of translating them lexically and inaccurateness of understanding the texts in a broader context. Also, he occasionally used the foreign terms unfamiliar to the readers in the translation so that they were difficult to understand them. It was due to the low attention to the affective factor, i.e., the readers of the translation text.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ketepatan dan ketidaktepatan terjemahan kalimat-kalimat perintah dalam teks *Owner’s Manual LG LM-D2342* dan terjemahannya menjadi *Buku Petunjuk Penggunaan LG LM-D2342*. Ketepatan yang dimaksud adalah bahwa terjemahan kalimat-kalimat perintah memenuhi tiga kriteria, yaitu akurat, jelas dan wajar. *Akurat* berarti terjemahan kalimat perintah tersebut tidak menyimpang dari makna atau pesan BSu; *jelas* berarti terjemahan kalimat tersebut sulit dipahami; dan *wajar* berarti terjemahan kalimat tersebut berterima menurut tatabahasa baku bahasa Indonesia.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data meliputi dokumen dan informan. Data berupa kalimat-kalimat perintah dalam kedua teks tersebut. Analisis data menggunakan teknik simak dan catat dan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sebanyak 118 data terjemahan kalimat-kalimat perintah, 84 data atau 71,19% dapat dikategorikan sebagai terjemahan tepat sedangkan 34 data atau 28,81% sebagai terjemahan tidak tepat. Dari satu sisi, kemampuan penerjemah dalam menerjemahkan kalimat-kalimat perintah dalam buku teks tersebut terutama terletak pada kemampuannya dalam memahami perbedaan gramatikal antara BSu dan BSa serta materi yang diterjemahkan. Akan tetapi, dari sisi lain penerjemah kurang cermat dalam memahami pesan BSu sehingga terjemahannya tidak akurat. Keakuratan ini disebabkan penerjemah cenderung menerjemahkan secara kata demi kata tanpa melihat konteks teks secara lebih luas. Selain itu, penerjemah kurang mempertimbangkan pembaca teks terjemahan sehingga ada beberapa unsur asing yang dimasukkan dalam terjemahannya, mengingat unsur-unsur asing ini tidak dikenal oleh pembaca secara luas. Hal ini menyebabkan pembaca merasa kesulitan dalam memahami pesan yang dimaksudkan.